BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa:

- 1. Tingkat persepsi risiko yang terdiri dari lima indikator yaitu social-psychological risk, time risk, physical risk, financial risk dan performance risk di TWA Gunung Tangkuban Parahu berada di kategori tinggi, dari kelima indikator time risk menjadi persepsi yang paling diperhatikan oleh pengunjung. Menurut Liu et al. (2013), jika time risk menjadi salah satu persepsi yang paling dirasakan pengunjung dalam mempengaruhi sikapnya.
- 2. Tingkat minat berkunjung yang terdiri dari satu indikator yaitu *visit intention* berada dalam kategori sangat tinggi. Yang mana pengunjung memiliki rencana untuk datang kesana di masa depan bahkan TWA Gunung Tangkuban Parahu menjadi tujuan wisata pertama bagi pengunjung. Antusias pengunjung sangat tinggi untuk berkunjung ke TWA Gunung Tangkuban Parahu.
- 3. Secara uji simultan atau bersamaan persepsi risiko (X) memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung (Y). Namun apabila diuji secara parsial atau keseluruhan setiap indikator persepsi risiko tidak ada yang berpengaruh terhadap minat berkunjung namun ada satu indikator yang memiliki signifikansi yaitu variabel *time risk* walaupun secara uji t tidak berpengaruh. Yang mana dapat diketahui bahwa penurunannya pengunjung di TWA Gunung Tangkuban Parahu tidak ada pengaruhnya dengan persepsi risiko dan minat berkunjung. Karena meskipun pengunjung mengetahui tingginya persepsi risiko yang ada di TWA Gunung Tangkuban Parahu mereka tetap memiliki minat berkunjung kesana. Menurut Cetinsoz and Ege (2013), beberapa persepsi risiko seperti risiko waktu, risiko fisik dan risiko kepuasan secara negatif mempengaruhi minat pengunjung untuk melakukan kunjungan kembali.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk dijadikan evaluasi terkait persepsi risiko dan minat berkunjung di TWA Gunung Tangkuban Parahu dan untuk penelitian selanjutnya.

- Disarankan untuk meneliti lokasi yang berbeda apabila akan melakukan penelitian dengan judul yang sama. Karena penelitian yang sama apabila memiliki lokasinya berbeda belum tentu hasilnya akan sama.
- 2. Untuk pengelola TWA Gunung Tangkuban Parahu lebih memperhatikan kembali jalur-jalur mengenai evakuasi dan jalur menuju lokasi apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Karena persepsi risiko seperti itu sangat dirasakan oleh pengunjung.
- 3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel persepsi risiko untuk mengetahui pengaruhnya dengan variabel lain seperti *memorable experience* atau yang lainnya.

5.3 Implikasi

TWA Gunung Tangkuban Parahu adalah salah satu kawasan wisata alam yang unggul di Jawa Barat. Dengan pengunjung yang terus berdatangan dari berbagai daerah telah membuat setiap orang tertarik dengan keindahan alamnya. Maka dari itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk pengelola TWA Gunung Tangkuban Parahu.

- 1. Dilihat dari hasil data pengunjung mengenai variabel persepsi risiko berada di posisi yang tinggi. Artinya bahwa TWA Gunung Tangkuban Parahu memiliki persepsi risiko yang besar, maka dengan begitu pengelola TWA Gunung Tangkuban Parahu dapat meminimalisir atau memperhatikan berbagai risiko yang akan terjadi kepada pengunjung. Seperti social-psychological risk, time risk, physical riskm finance risk dan performance risk.
- 2. Pengelola TWA Gunung Tangkuban Parahu dapat meningkatkan fasilitas atau daya tarik yang ada disana. Dengan menambahkan aktivitas yang bisa dilakukan oleh pengunjung sehingga wisata tidak terkesan monoton

- dengan meningkatkan nilai pengalaman, namun tetap memperhatikan berbagai risiko dan menetapkan standar kenyamanan serta keselamatan.
- 3. Dengan rendahnya kepedulian masyarakat akan risiko (bencana) akan berdampak pada kurangnya rasa takut untuk berpergian ke tempat yang memiliki risiko tinggi. Maka diperlukannya pemahaman kepada masyarakat mengenai bencana yang ada di TWA Gunung Tangkuban Parahu.